

Reverend Insanity Chapter 770 Bahasa Indonesia

Bab 770: 770

Di tengah gerimis tipis, gunung Qing Mao tampak lebih hijau dari biasanya.

Fang Yuan duduk di kamarnya, menghadap adik laki-laknya, Fang Zheng.

“Saudaraku, mengapa kamu masih begitu keras kepala? Paman dan bibi telah membesarkan kami dengan susah payah beberapa tahun terakhir ini, namun kamu melaporkan mereka kepada para tetua, ini benar-benar tindakan tidak tahu berterima kasih!” Fang Zheng membusungkan dadanya, berdiri di depan Fang Yuan saat dia memarahi dengan nada lurus.

Ekspresi Fang Yuan tenang, tatapannya sedingin es saat dia melihat sekeliling, berpikir: “Alam mimpi ini sangat realistis.”

Segera setelah itu, dia memeriksa tubuhnya, melihat bahwa di aperture peringkat tiga, dia memiliki cacing minuman keras, semuanya usaha -out Gu dan lainnya.

Pikiran Fang Yuan menetap, dia berpikir: “Tingkat kultivasi tubuh ini sama dengan sebelum periode waktu tanah diberkati Tiga Raja.”

Pada saat ini, Fang Zheng berkata dengan gelisah: “Saat ini, masih ada waktu sebelum para tetua ‘ persidangan, masih mungkin bagi saudara untuk mencabut kasusmu. Jika kamu benar-benar mengajukan kasus terhadap mereka, reputasimu akan hancur, semua orang akan meremehkanmu, aku tidak akan mengakui kamu sebagai saudaraku! ”

Fang Yuan terkekeh, dia berdiri dan berjalan menuju Fang Zheng.

Fang Zheng mundur selangkah: “Saudaraku, apa yang kamu coba lakukan?”

Melihatnya seperti ini, Fang Yuan merasakan rasa jijik yang kuat di hatinya.

“Ini adalah keterikatan alam mimpi.” Fang Yuan mengetahui hal ini di dalam hatinya, dia menahan rasa jijiknya saat dia berjalan melewati Fang Zheng, berjalan keluar dari pintu.

“Saudara!” Fang Zheng berbalik, meraih lengan Fang Yuan.

Fang Yuan tidak bisa masuk atau pergi, dia berbalik dan melihat saudaranya, rasa jijik jauh di dalam tumbuh. Dia ingin sekali menampar Fang Zheng sebelum pindah.

Tapi Fang Yuan menjadi lebih tenang, dia meraih lengan Fang Zheng saat dia mengerahkan kekuatan, mencoba membebaskan dirinya.

Tapi segera setelah itu, lengan Fang Zheng yang lain meraih Fang Yuan.

Fang Yuan menghela nafas tanpa daya, cahaya tajam melintas di matanya saat dia mengangkat

kakinya, menendang Fang Zheng ke tanah.

Fang Zheng dikirim jatuh ke tanah, dia tidak bisa bangun untuk saat ini.

Fang Yuan dibebaskan dan berbalik, mengambil langkah besar dan berjalan keluar pintu.

Saat dia pergi, pemandangan di depannya berubah.

Dia berada di ruang diskusi klan Gu Yue.

Para tetua semua duduk di dua baris di samping. Pemimpin klan ada di tengah, menatap Fang Zheng dan Fang Yuan.

Fang Yuan memeriksa dirinya sendiri, menemukan bahwa dia sedang berlutut di tanah bersama dengan Fang Zheng di sampingnya.

Fang Yuan sepenuhnya sadar, dia tahu bahwa ketika dia menendang Fang Zheng lebih awal, emosinya telah tergerak dan itu menyebabkan keterikatan alam mimpi menjadi lebih kuat.

Sebelumnya itu adalah adegan pertama, itu hanya sebuah ruangan dengan dua orang. Tapi sekarang di aula diskusi, itu lebih besar dari ruangan, dan ada sekitar sepuluh orang. Sebagian besar wajah mereka buram, hanya wajah Fang Zheng yang terlihat jelas.

Fang Yuan melihat sekeliling, dia hanya menatap pemimpin klan untuk waktu yang singkat sebelum wajahnya tiba-tiba menjadi lebih jelas.

Fang Yuan dengan cepat membuang muka, tidak berani terus menatap.

Semakin lama dia melihat, semakin banyak ingatannya akan ditarik, dan semakin realistis alam mimpi itu. Masalah yang lebih besar adalah melibatkan emosinya, saat emosi yang dia investasikan, dia akan jatuh lebih jauh ke dalam keterikatan alam mimpi.

Fang Yuan tidak memiliki jalan impian Immortal Gu untuk membantunya, jika dia tersesat dalam jerat, akan sulit baginya untuk membebaskan dirinya sendiri.

“Di mana bahan pemurnian Gu dalam mimpi? Jangan bilang itu bukan dalam adegan kedua ini, tapi yang ketiga?” Fang Yuan melihat sekeliling saat dia mencari, tetapi tidak ada hasil. Saat dia berpikir, pemimpin klan berbicara.

Segera setelah itu, seorang tetua klan menonjol dan mengumumkan kepada semua orang bahwa Fang Yuan menuntut bibi dan pamannya karena mencoba menggelapkan warisan orang tuanya.

Fang Zheng adalah saksinya, berbicara mewakili paman dan bibinya.

Saat Fang Yuan mendengarkan mereka, rasa jijik dan benci jauh di dalam dirinya tumbuh, bahkan rasa amarah tersembunyi di dalamnya.

Saat para tetua berbicara, mereka semua berpihak pada Fang Zheng, mereka sama sekali tidak memperlakukan Fang Yuan dengan baik.

Situasi Fang Yuan menjadi lebih berbahaya, tetapi dia tetap sangat tenang. Dia memperhatikan dengan

cermat emosi ini, jauh di dalam dirinya, dia mencibir dengan jijik pada mereka dari awal hingga akhir.

“Terdakwa boleh masuk sekarang.” Pada saat ini, pemimpin klan berbicara.

Paman dan bibi muncul, mereka memasang ekspresi marah. Saat mereka berbicara, mereka menegur Fang Yuan, mengatakan bahwa dia memiliki sikap tidak berbakti. Mereka mengatakan bahwa ini benar-benar tuduhan tidak berdasar, tidak ada hal seperti itu, tetapi semua tetua mempercayai kata-kata mereka, tersenyum dingin pada Fang Yuan.

“Kami akan memberi Anda satu kesempatan terakhir, apakah ada hal lain yang ingin Anda katakan?” Pada akhirnya, pemimpin klan membuka mulutnya, bertanya pada Fang Yuan.

Fang Yuan dengan dingin tersenyum, ini adalah jebakan alam mimpi, begitu dia berbicara dan memicu emosinya, dia akan dalam bahaya.

Karena itu, dia tetap diam dan menggelengkan kepalanya.

Ekspresi klan pemimpin berubah, sindirnya sambil menunjuk: “Kamu benar-benar bersalah, Anda tidak punya kata-kata untuk menegur kami sekarang saya akan mendeklarasikan, Anda akan kembali sembilan daun rumput vitalitas Gu kembali ke paman dan bibi..”

Sembilan Rumput vitalitas daun tampak sangat segar dan hidup, diambil dari celahnya dan diserahkan kepada paman dan bibinya.

Fang Zheng terus menerus bersujud, berterima kasih: “Terima kasih LORD pemimpin klan, terima kasih para tetua atas penilaian Anda yang jelas, Anda melindungi reputasi paman dan bibi saya yang tidak bersalah. ”

Fang Yuan merasakan sedikit kemarahan dan kesedihan di dalam hatinya, tetapi dia mengendalikan mereka.

Tatapannya bersinar, dia menatap ke rumput vitalitas sembilan daun.

Bahan penyempurnaan Gu telah muncul dalam mimpi, itu adalah ‘rumput vitalitas sembilan daun’ ini .

“Itu benar-benar penuh dengan bahaya tersembunyi, kunci utamanya adalah terlibat dalam berbagai cara untuk memicu emosi saya. Semakin saya fokus pada materi mimpi ini, semakin banyak emosi saya ditarik keluar, saya akan tenggelam ke dalam belitan alam mimpi. ”

Memikirkan hal ini, Fang Yuan bergerak, menggunakan esensi purba dan menyuntikkannya ke Gu-nya.

Beberapa hantu jalur kekuatan muncul, menyerang paman dan bibinya.

Dia segera mengambil ‘rumput vitalitas sembilan daun’, tidak tinggal setelahnya, menerobos keluar pintu tanpa ragu-ragu.

“!” Pemimpin klan tersenyum meskipun marah, dia juga menyerang.

“Anda berani menyinggung senior Anda, Anda terlalu berani, Anda pantas mati!” Para tetua berteriak dengan marah, mengikuti pemimpin dan mengejar Fang Yuan.

Fang Yuan baru saja keluar dari pintu ketika pemandangan di depannya berubah.

Dia berada di sebuah gua dengan tulang putih pucat yang tak terhitung jumlahnya di sekelilingnya, ini mengingatkan Fang Yuan pada gunung Bai Gu Perbatasan Selatan.

Karena warisan Grey Bone Scholar, Fang Yuan dan Bai Ning Bing bekerja sama, akhirnya melarikan diri dari gunung Bai Gu dan bersembunyi dari serangan klan Bai. Ini adalah ingatan yang jelas terukir di lubuk hatinya.

Saat dia mengingat hal ini, lingkungan gua menjadi lebih jelas, mereka bahkan berubah dan menjadi persis seperti gunung Bai Gu saat itu.

Fang Yuan diperingatkan, dia berhenti mengingat ingatannya.

Pada saat ini, pemimpin klan Gu Yue membawa hampir sepuluh tetua klan, memasuki visi Fang Yuan dan mengejanya.

Fang Yuan dengan cepat mundur.

Begitu dia meninggal di alam mimpi, jiwanya akan mengalami kerusakan besar, atau dia bahkan mungkin mati karena mimpi itu. Dalam lima ratus tahun kehidupan sebelumnya, siapa yang tahu berapa banyak Gu Masters yang jatuh ke dalam keterikatan alam mimpi dan kehilangan nyawa mereka di dalam alam mimpi.

Menurut yayasan jiwa Fang Yuan, kematian tidak mungkin terjadi, tetapi jiwanya bisa terluka parah.

Fang Yuan tidak takut dengan cedera jiwa, karena dia mengendalikan transaksi Gu nyali eksklusif. Masalahnya adalah, jika dia meninggalkan alam mimpi karena cedera, materi mimpi yang dia cari dengan susah payah akan lenyap. Pekerjaannya akan sia-sia, Fang Yuan tidak menginginkan itu.

Saat Fang Yuan melarikan diri, dia memeriksa sembilan rumput vitalitas daun Gu di sakunya.

Rumput Gu realistis dan hidup, Fang Yuan memiliki sensasi jauh di dalam dirinya, mengingatkannya bahwa ini adalah bahan tingkat tinggi untuk memurnikan Gu mimpi.

Fang Yuan bergerak ke kiri dan ke kanan, melarikan diri ke sebuah gua kecil. Dia melepaskan beberapa cacing Gu sebagai metode deteksi bahaya, sebelum duduk di tanah dan menyempurnakan Gu menggunakan resep Gu dalam ingatannya.

Di tengah penyempurnaan, Fang Yuan ditemukan oleh beberapa pengejar, mereka memblokir satu-satunya jalan keluar gua.

Fang Yuan menghela nafas tanpa daya, dia mengaktifkan beberapa hantu binatang jalur kekuatan dan memaksa jalan keluar.

Selama pertempuran sengit, dia menahan emosinya dan hanya memaksanya keluar, tidak membunuh mereka.

Sesaat kemudian, dia menemukan gua kedua dan memasukinya untuk memperbaiki Gu lagi.

Kali ini, penyempurnaannya bahkan lebih singkat, dia hanya selesai tiga puluh persen sebelum dia ditemukan oleh Fang Zheng.

“Dia ada di sini!” Fang Zheng berteriak keras.

Fang Yuan mendengus, menendang dan mengirim Fang Zheng terbang.

Pada saat ini, seorang tetua telah tiba, menyerang Fang Yuan dari belakang.

Setiap kali dia terluka dalam mimpi itu, itu menjadi pukulan besar bagi jiwanya.

Fang Yuan berada dalam situasi berbahaya, dia berbalik dan memanggil beberapa hantu kekuatan binatang, mengubah sesepuh yang menyerangnya menjadi pasta daging.

“Fang Yuan, kamu akan mati dengan sangat buruk!” Sebelum mati, sesepuh ini mengutuk saat dia berteriak. Wajahnya yang kabur berubah lebih jelas, berubah menjadi penampilan sesepuh akademi.

Fang Yuan menghela nafas dalam-dalam pada dirinya sendiri.

Pada saat-saat berbahaya sebelumnya, dia terganggu dan kendali atas emosinya melemah, itu menyebabkan dia jatuh lebih dalam ke dalam mimpi.

Ini juga alasan mengapa dia tidak membunuh para pengejar selama ini.

Skenario mimpi bisa berlangsung terus menerus, bisa dikatakan tidak terbatas. Bahkan jika Fang Yuan membunuh para pengajarnya, yang baru akan muncul, bahkan jika mereka tidak muncul, akan ada gangguan baru.

Terutama ketika dia terlibat dalam tawuran hidup dan mati, dia harus berkonsentrasi, emosinya lebih cenderung mempengaruhi tindakannya. Ada berbagai macam mimpi, termasuk mengeluarkan emosi seseorang, sehingga mereka tidak dapat membedakan kenyataan dan ilusi, akhirnya tenggelam ke dalam belitan alam mimpi, tidak dapat bangun.

Syukurlah, Fang Yuan memiliki pengalaman hidup sebelumnya, meski prestasinya di bidang alam mimpi menyedihkan, cukup untuk menghadapi ini.

Setelah menyingkirkan para pengejar, Fang Yuan datang ke aula, itu persis sama dengan area di mana dia memperbaiki kesatuan daging tulang Gu.

Di sini, Fang Yuan akhirnya menyempurnakan jalur impiannya cacing Gu.

Saat para pengejar datang, Fang Yuan tertawa saat dia bergumam pada dirinya sendiri: “Saatnya bangun.”

Saat dia mengatakan ini, pemandangan di depannya lenyap dan berubah menjadi kegelapan murni.

Fang Yuan perlahan membuka matanya, kegelapan memudar dan berubah menjadi pemandangan istana Dang Hun, persis seperti sebelum dia memasuki mimpi. Sementara itu, Fang Yuan sedang duduk di tempat tidur, lengannya meraih suatu tempat, itu sama dengan gerakan lengannya dalam mimpi.

Dalam mimpi itu, dia meraih jalan mimpi yang baru disempurnakan, manusia fana Gu. Sekarang setelah dia kembali ke dunia nyata, jalan mimpi manusia fana Gu lenyap.

Fang Yuan tidak terkejut, dia memeriksa ke dalam pikirannya.

Dalam pikirannya, jalan mimpi manusia fana Gu mengambang, pikiran di sekitarnya seperti gelembung, bermunculan dan menghilang.

“Jalan mimpi pertama manusia fana Gu akhirnya selesai.” Fang Yuan tersenyum puas.

Jalan mimpi berbeda dari jalan lain, Gu fana tidak memiliki bentuk fisik, mereka hanya ada dalam pikiran. Hanya jalur mimpi Immortal Gu yang bisa berubah dari tidak berwujud menjadi padat.

Bab 770: 770

Di tengah gerimis tipis, gunung Qing Mao tampak lebih hijau dari biasanya.

Fang Yuan duduk di kamarnya, menghadap adik laki-laknya, Fang Zheng.

“Saudaraku, mengapa kamu masih begitu keras kepala? Paman dan bibi telah membesarkan kami dengan susah payah beberapa tahun terakhir ini, namun kamu melaporkan mereka kepada para tetua, ini benar-benar tindakan tidak tahu berterima kasih!” Fang Zheng membusungkan dadanya, berdiri di depan Fang Yuan saat dia memarahi dengan nada lurus.

Ekspresi Fang Yuan tenang, tatapannya sedingin es saat dia melihat sekeliling, berpikir: “Alam mimpi ini sangat realistis.”

Segera setelah itu, dia memeriksa tubuhnya, melihat bahwa di aperture peringkat tiga, dia memiliki cacing minuman keras, semuanya usaha -out Gu dan lainnya.

Pikiran Fang Yuan menetap, dia berpikir: “Tingkat kultivasi tubuh ini sama dengan sebelum periode waktu tanah diberkati Tiga Raja.”

Pada saat ini, Fang Zheng berkata dengan gelisah: “Saat ini, masih ada waktu sebelum para tetua ‘ persidangan, masih mungkin bagi saudara untuk mencabut kasusmu. Jika kamu benar-benar mengajukan kasus terhadap mereka, reputasimu akan hancur, semua orang akan meremehkanmu, aku tidak akan mengakui kamu sebagai saudaraku! ”

Fang Yuan terkekeh, dia berdiri dan berjalan menuju Fang Zheng.

Fang Zheng mundur selangkah: “Saudaraku, apa yang kamu coba lakukan?”

Melihatnya seperti ini, Fang Yuan merasakan rasa jijik yang kuat di hatinya.

“Ini adalah keterikatan alam mimpi.” Fang Yuan mengetahui hal ini di dalam hatinya, dia menahan rasa jijiknya saat dia berjalan melewati Fang Zheng, berjalan keluar dari pintu.

“Saudara!” Fang Zheng berbalik, meraih lengan Fang Yuan.

Fang Yuan tidak bisa masuk atau pergi, dia berbalik dan melihat saudaranya, rasa jijik jauh di dalam

tumbuh. Dia ingin sekali menampar Fang Zheng sebelum pindah.

Tapi Fang Yuan menjadi lebih tenang, dia meraih lengan Fang Zheng saat dia mengerahkan kekuatan, mencoba membebaskan dirinya.

Tapi segera setelah itu, lengan Fang Zheng yang lain meraih Fang Yuan.

Fang Yuan menghela nafas tanpa daya, cahaya tajam melintas di matanya saat dia mengangkat kakinya, menendang Fang Zheng ke tanah.

Fang Zheng dikirim jatuh ke tanah, dia tidak bisa bangun untuk saat ini.

Fang Yuan dibebaskan dan berbalik, mengambil langkah besar dan berjalan keluar pintu.

Saat dia pergi, pemandangan di depannya berubah.

Dia berada di ruang diskusi klan Gu Yue.

Para tetua semua duduk di dua baris di samping. Pemimpin klan ada di tengah, menatap Fang Zheng dan Fang Yuan.

Fang Yuan memeriksa dirinya sendiri, menemukan bahwa dia sedang berlutut di tanah bersama dengan Fang Zheng di sampingnya.

Fang Yuan sepenuhnya sadar, dia tahu bahwa ketika dia menendang Fang Zheng lebih awal, emosinya telah tergerak dan itu menyebabkan keterikatan alam mimpi menjadi lebih kuat.

Sebelumnya itu adalah adegan pertama, itu hanya sebuah ruangan dengan dua orang. Tapi sekarang di aula diskusi, itu lebih besar dari ruangan, dan ada sekitar sepuluh orang. Sebagian besar wajah mereka buram, hanya wajah Fang Zheng yang terlihat jelas.

Fang Yuan melihat sekeliling, dia hanya menatap pemimpin klan untuk waktu yang singkat sebelum wajahnya tiba-tiba menjadi lebih jelas.

Fang Yuan dengan cepat membuang muka, tidak berani terus menatap.

Semakin lama dia melihat, semakin banyak ingatannya akan ditarik, dan semakin realistis alam mimpi itu. Masalah yang lebih besar adalah melibatkan emosinya, saat emosi yang dia investasikan, dia akan jatuh lebih jauh ke dalam keterikatan alam mimpi.

Fang Yuan tidak memiliki jalan impian Immortal Gu untuk membantunya, jika dia tersesat dalam jerat, akan sulit baginya untuk membebaskan dirinya sendiri.

“Di mana bahan pemurnian Gu dalam mimpi? Jangan bilang itu bukan dalam adegan kedua ini, tapi yang ketiga?” Fang Yuan melihat sekeliling saat dia mencari, tetapi tidak ada hasil. Saat dia berpikir, pemimpin klan berbicara.

Segera setelah itu, seorang tetua klan menonjol dan mengumumkan kepada semua orang bahwa Fang Yuan menuntut bibi dan pamannya karena mencoba menggelapkan warisan orang tuanya.

Fang Zheng adalah saksinya, berbicara mewakili paman dan bibinya.

Saat Fang Yuan mendengarkan mereka, rasa jijik dan benci jauh di dalam dirinya tumbuh, bahkan rasa amarah tersembunyi di dalamnya.

Saat para tetua berbicara, mereka semua berpihak pada Fang Zheng, mereka sama sekali tidak memperlakukan Fang Yuan dengan baik.

Situasi Fang Yuan menjadi lebih berbahaya, tetapi dia tetap sangat tenang. Dia memperhatikan dengan cermat emosi ini, jauh di dalam dirinya, dia mencibir dengan jijik pada mereka dari awal hingga akhir.

“Terdakwa boleh masuk sekarang.” Pada saat ini, pemimpin klan berbicara.

Paman dan bibi muncul, mereka memasang ekspresi marah. Saat mereka berbicara, mereka menegur Fang Yuan, mengatakan bahwa dia memiliki sikap tidak berbakti. Mereka mengatakan bahwa ini benar-benar tuduhan tidak berdasar, tidak ada hal seperti itu, tetapi semua tetua mempercayai kata-kata mereka, tersenyum dingin pada Fang Yuan.

“Kami akan memberi Anda satu kesempatan terakhir, apakah ada hal lain yang ingin Anda katakan?” Pada akhirnya, pemimpin klan membuka mulutnya, bertanya pada Fang Yuan.

Fang Yuan dengan dingin tersenyum, ini adalah jebakan alam mimpi, begitu dia berbicara dan memicu emosinya, dia akan dalam bahaya.

Karena itu, dia tetap diam dan menggelengkan kepalanya.

Ekspresi klan pemimpin berubah, sindirnya sambil menunjuk: “Kamu benar-benar bersalah, Anda tidak punya kata-kata untuk menegur kami sekarang saya akan mendeklarasikan, Anda akan kembali sembilan daun rumput vitalitas Gu kembali ke paman dan bibi.”

Sembilan Rumput vitalitas daun tampak sangat segar dan hidup, diambil dari celahnya dan diserahkan kepada paman dan bibinya.

Fang Zheng terus menerus bersujud, berterima kasih: “Terima kasih LORD pemimpin klan, terima kasih para tetua atas penilaian Anda yang jelas, Anda melindungi reputasi paman dan bibi saya yang tidak bersalah.”

Fang Yuan merasakan sedikit kemarahan dan kesedihan di dalam hatinya, tetapi dia mengendalikan mereka.

Tatapannya bersinar, dia menatap ke rumput vitalitas sembilan daun.

Bahan penyempurnaan Gu telah muncul dalam mimpi, itu adalah ‘rumput vitalitas sembilan daun’ ini.

“Itu benar-benar penuh dengan bahaya tersembunyi, kunci utamanya adalah terlibat dalam berbagai cara untuk memicu emosi saya. Semakin saya fokus pada materi mimpi ini, semakin banyak emosi saya ditarik keluar, saya akan tenggelam ke dalam belitan alam mimpi.”

Memikirkan hal ini, Fang Yuan bergerak, menggunakan esensi purba dan menyuntikkannya ke Gu-nya.

Beberapa hantu jalur kekuatan muncul, menyerang paman dan bibinya.

Dia segera mengambil 'rumput vitalitas sembilan daun', tidak tinggal setelahnya, menerobos keluar pintu tanpa ragu-ragu.

"!" Pemimpin klan tersenyum meskipun marah, dia juga menyerang.

"Anda berani menyinggung senior Anda, Anda terlalu berani, Anda pantas mati!" Para tetua berteriak dengan marah, mengikuti pemimpin dan mengejar Fang Yuan.

Fang Yuan baru saja keluar dari pintu ketika pemandangan di depannya berubah.

Dia berada di sebuah gua dengan tulang putih pucat yang tak terhitung jumlahnya di sekelilingnya, ini mengingatkan Fang Yuan pada gunung Bai Gu Perbatasan Selatan.

Karena warisan Grey Bone Scholar, Fang Yuan dan Bai Ning Bing bekerja sama, akhirnya melarikan diri dari gunung Bai Gu dan bersembunyi dari serangan klan Bai. Ini adalah ingatan yang jelas terukir di lubuk hatinya.

Saat dia mengingat hal ini, lingkungan gua menjadi lebih jelas, mereka bahkan berubah dan menjadi persis seperti gunung Bai Gu saat itu.

Fang Yuan diperingatkan, dia berhenti mengingat ingatannya.

Pada saat ini, pemimpin klan Gu Yue membawa hampir sepuluh tetua klan, memasuki visi Fang Yuan dan mengejarnya.

Fang Yuan dengan cepat mundur.

Begitu dia meninggal di alam mimpi, jiwanya akan mengalami kerusakan besar, atau dia bahkan mungkin mati karena mimpi itu. Dalam lima ratus tahun kehidupan sebelumnya, siapa yang tahu berapa banyak Gu Masters yang jatuh ke dalam keterikatan alam mimpi dan kehilangan nyawa mereka di dalam alam mimpi.

Menurut yayasan jiwa Fang Yuan, kematian tidak mungkin terjadi, tetapi jiwanya bisa terluka parah.

Fang Yuan tidak takut dengan cedera jiwa, karena dia mengendalikan transaksi Gu nyali eksklusif. Masalahnya adalah, jika dia meninggalkan alam mimpi karena cedera, materi mimpi yang dia cari dengan susah payah akan lenyap. Pekerjaannya akan sia-sia, Fang Yuan tidak menginginkan itu.

Saat Fang Yuan melarikan diri, dia memeriksa sembilan rumput vitalitas daun Gu di sakunya.

Rumput Gu realistis dan hidup, Fang Yuan memiliki sensasi jauh di dalam dirinya, mengingatkannya bahwa ini adalah bahan tingkat tinggi untuk memurnikan Gu mimpi.

Fang Yuan bergerak ke kiri dan ke kanan, melarikan diri ke sebuah gua kecil. Dia melepaskan beberapa cacing Gu sebagai metode deteksi bahaya, sebelum duduk di tanah dan menyempurnakan Gu menggunakan resep Gu dalam ingatannya.

Di tengah penyempurnaan, Fang Yuan ditemukan oleh beberapa pengejar, mereka memblokir satu-satunya jalan keluar gua.

Fang Yuan menghela nafas tanpa daya, dia mengaktifkan beberapa hantu binatang jalur kekuatan dan memaksa jalan keluar.

Selama pertempuran sengit, dia menahan emosinya dan hanya memaksanya keluar, tidak membunuh mereka.

Sesaat kemudian, dia menemukan gua kedua dan memasukinya untuk memperbaiki Gu lagi.

Kali ini, penyempurnaannya bahkan lebih singkat, dia hanya selesai tiga puluh persen sebelum dia ditemukan oleh Fang Zheng.

“Dia ada di sini!” Fang Zheng berteriak keras.

Fang Yuan mendengus, menendang dan mengirim Fang Zheng terbang.

Pada saat ini, seorang tetua telah tiba, menyerang Fang Yuan dari belakang.

Setiap kali dia terluka dalam mimpi itu, itu menjadi pukulan besar bagi jiwanya.

Fang Yuan berada dalam situasi berbahaya, dia berbalik dan memanggil beberapa hantu kekuatan binatang, mengubah sesepuh yang menyerangnya menjadi pasta daging.

“Fang Yuan, kamu akan mati dengan sangat buruk!” Sebelum mati, sesepuh ini mengutuk saat dia berteriak. Wajahnya yang kabur berubah lebih jelas, berubah menjadi penampilan sesepuh akademi.

Fang Yuan menghela nafas dalam-dalam pada dirinya sendiri.

Pada saat-saat berbahaya sebelumnya, dia terganggu dan kendali atas emosinya melemah, itu menyebabkan dia jatuh lebih dalam ke dalam mimpi.

Ini juga alasan mengapa dia tidak membunuh para pengejar selama ini.

Skenario mimpi bisa berlangsung terus menerus, bisa dikatakan tidak terbatas. Bahkan jika Fang Yuan membunuh para pengejar, yang baru akan muncul, bahkan jika mereka tidak muncul, akan ada gangguan baru.

Terutama ketika dia terlibat dalam tawuran hidup dan mati, dia harus berkonsentrasi, emosinya lebih cenderung mempengaruhi tindakannya. Ada berbagai macam mimpi, termasuk mengeluarkan emosi seseorang, sehingga mereka tidak dapat membedakan kenyataan dan ilusi, akhirnya tenggelam ke dalam belitan alam mimpi, tidak dapat bangun.

Syukurlah, Fang Yuan memiliki pengalaman hidup sebelumnya, meski prestasinya di bidang alam mimpi menyedihkan, cukup untuk menghadapi ini.

Setelah menyingkirkan para pengejar, Fang Yuan datang ke aula, itu persis sama dengan area di mana dia memperbaiki kesatuan daging tulang Gu.

Di sini, Fang Yuan akhirnya menyempurnakan jalur impiannya cacing Gu.

Saat para pengejar datang, Fang Yuan tertawa saat dia bergumam pada dirinya sendiri: “Saatnya

bangun.”

Saat dia mengatakan ini, pemandangan di depannya lenyap dan berubah menjadi kegelapan murni.

Fang Yuan perlahan membuka matanya, kegelapan memudar dan berubah menjadi pemandangan istana Dang Hun, persis seperti sebelum dia memasuki mimpi. Sementara itu, Fang Yuan sedang duduk di tempat tidur, lengannya meraih suatu tempat, itu sama dengan gerakan lengannya dalam mimpi.

Dalam mimpi itu, dia meraih jalan mimpi yang baru disempurnakan, manusia fana Gu. Sekarang setelah dia kembali ke dunia nyata, jalan mimpi manusia fana Gu lenyap.

Fang Yuan tidak terkejut, dia memeriksa ke dalam pikirannya.

Dalam pikirannya, jalan mimpi manusia fana Gu mengambang, pikiran di sekitarnya seperti gelembung, bermunculan dan menghilang.

“Jalan mimpi pertama manusia fana Gu akhirnya selesai.” Fang Yuan tersenyum puas.

Jalan mimpi berbeda dari jalan lain, Gu fana tidak memiliki bentuk fisik, mereka hanya ada dalam pikiran. Hanya jalur mimpi Immortal Gu yang bisa berubah dari tidak berwujud menjadi padat.